

PESONA DRAPERI PADA *IMPERIAL PERIOD ROME STYLE*

Citra Ayu. W, Katiah

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Jurusan PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

Abstrak: Penulisan kertas kerja ini dilatar belakangi oleh gaya busana *Imperial Period Rome Style* yang dikembangkan menjadi lebih modern dan dapat digunakan pada masa kini. Tujuan yang ingin dicapai yaitu memperkenalkan dan mengembangkan busana gaya *Imperial Period Rome Style*, memperkenalkan dan mengembangkan hiasan Draperi, dan meningkatkan kreatifitas penulis dalam mendesain busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan hiasan Draperi pada busana yang digunakan untuk kesempatan foto *Pre Wedding*. Manfaat dari pembuatan kertas kerja ini yaitu menambah wawasan tentang gaya busana , penulis dapat mendesain busana gaya *Imperial Period Rome Style* untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*,serta penulis dapat membuat hasil karya nyata berupa busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan hiasan *Strook* untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*. Busana gaya *Imperial Period Rome Style* adalah busana untuk kaum wanita yang berkembang pada masa kekaisaran Romawi Kuno, yaitu busana yang menggunakan draperi pada hampir seluruh bagian busana. Draperi berasal dari bahasa perancis yang berarti lilitan kain yang jatuh menjuntai. Penggunaan draperi mulai digunakan oleh kaum wanita pada era Romawi dan Yunani Kuno. Foto *pre wedding* adalah foto sebelum pernikahan yang diabadikan oleh calon mempelai pengantin. Gaya *Imperial Period Rome Style* dapat dieksplorasi untuk kesempatan foto *pre wedding*.

Kata Kunci: Gaya *Imperial Period Rome Style*, Draperi dan *Pre Wedding*

PENDAHULUAN

Pesona adalah daya tarik atau sesuatu yang bias membuat seseorang menjadi kagum akan obyek tertentu, biasanya disebabkan oleh faktor yang keluar dari dalam obyek itu sendiri. Salah satu obyek tertentu, biasanya disebabkan oleh faktor yang keluar dari dalam obyek itu sendiri. Salah satu obyek yang dapat menjadi daya tarik bagi seseorang yang melihatnya yaitu busana dengan gaya *Imperial Period Rome Style*

Imperial Period Rome Style adalah gaya busana pada masa kekaisaran Roma kuno. Pada saat itu gaya busana wanita dan pria hampir sama, yaitu menggunakan draperi pada seluruh bagian busana. Busana dan perhiasan mewakili etika berinteraksi pemakainya, serta dapat mencerminkan pribadi yang baik. Jenis busana yang digunakan pada periode ini adalah

toga. *Toga* adalah pakaian khas dari Roma kuno, dibuat dari kain panjang yang melilit tubuh dan umumnya dikenakan di atas tunik. Pada saat itu *toga* terbuat dari wol, dan tunik terbuat dari linen. Setelah abad ke-2 SM, *toga* menjadi busana khusus pria dan hanya warga negara Romawi yang diizinkan mengenakan *toga*.

Model busana *Imperial Period Rome Style* yang penulis wujudkan khususnya untuk kesempatan foto *Pre wedding*. *Pre wedding* berasal dari bahasa Inggris yaitu *pre* yang berarti sebelum, dan *wedding* yang berarti pernikahan. Pengertian keseluruhan dari *Pre wedding* adalah sebelum pernikahan. Dewasa ini banyak pasangan calon pengantin yang mengabadikan masa-masa sebelum pernikahan berlangsung dalam foto *pre wedding*. Foto *pre wedding* adalah suatu *moment* yang sangat indah bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan karena di dalam foto *pre wedding* akan membingkai dan mengabadikan semua *moment* kebersamaan cinta dan kasih sayang yang sangat berkesan dan tak terlupakan.

Kebutuhan masyarakat akan busana yang bertema terutama bagi mereka pasangan yang akan menikah, penggunaan busana untuk *pre wedding* sangat diperlukan. Konsep busana yang bertemakan busana gaya *Imperial Period Rome Style* ini dapat dijadikan suatu pilihan busana yang dapat digunakan untuk busana *pre wedding* yang menampilkan sisi mewah, anggun, dan mempesona.

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi adanya objek yang dapat dijadikan sumber ide dalam seminar Pendidikan Tata Busana ini antara lain: gaya busana *Imperial Period Rome Style* dengan ciri khas draperi yang dapat dieksplorasi menjadi busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*. Perumusan masalah yang diajukan dalam seminar Pendidikan Tata Busana ini adalah bagaimana gaya busana *Imperial Period Rome Style* dari berbagai sumber yang ada, penulis berkeinginan untuk memodifikasi dan menginovasi gaya busana *Imperial Period Rome Style* menjadi lebih modern tanpa menghilangkan nilai-nilai keasliannya untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*.

Manfaat dari pembuatan makalah ini yaitu menambah wawasan tentang gaya busana *Imperial Period Rome Style*, meningkatkan kreatifitas penulis dalam menciptakan desain baru, penulis dapat mendesain busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan hiasan draperi untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*, serta penulis dapat membuat hasil

karya nyata berupa busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan hiasan draperi untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*.

METODE

Penulisan Karya Ilmiah ini menggunakan metode *deskriptif*. Metode ini berpusat pada permasalahan aktual yang akan dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masa aktual (Hasan Iqbal, M, 2001:38). Metode *deskriptif* ini ditunjang dengan beberapa kegiatan lain diantaranya: (1) tahap studi pendahuluan (2) tahap studi pengembangan.

A. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap ini merupakan *prasurvey* (tahap awal), dimana kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

- Mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan gaya *Imperial Period Rome Style*.
- Mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan macam-macam teknik membuat Draperi

2. Deskripsi dan analisis temuan (model)

- Pemecahan masalah setelah melakukan kajian teori
- Analisis temuan tentang produk yang akan dikembangkan

B. Tahap Studi Pengembangan

Pada tahap ini kegiatannya meliputi :

1. Perancangan desain produk. Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan, tahap selanjutnya adalah perancangan produk yang akan dibuat. Perancangan desain antara lain meliputi desain busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan hiasan Draperi untuk busana yang digunakan pada kesempatan foto *pre wedding*.
2. Eksperimen yang dilakukan dalam pembuatan produk Karya Ilmiah ini antara lain pembuatan Draperi pada bagian badan, lengan dan gaun. Jenis kain yang digunakan untuk pembuatan Draperi ini adalah kain *chiffon*.

KAJIAN PUSTAKA

A. Busana Gaya *Imperial Period Rome Style*

1. Pengertian *Imperial Period Rome Style*

Imperial Period Rome Style adalah gaya busana pada masa kekaisaran Roma kuno. Pada saat itu gaya busana wanita dan pria hampir sama, yaitu menggunakan draperi pada seluruh bagian busana. Busana dan perhiasan mewakili etika berinteraksi pemakainya, serta dapat mencerminkan pribadi yang baik. Jenis busana yang digunakan pada periode ini adalah *toga*.

Toga adalah pakaian khas dari Roma kuno, dibuat dari kain panjang yang melilit tubuh dan umumnya dikenakan di atas tunik. Pada saat itu *toga* terbuat dari wol, dan tunik terbuat dari linen. Setelah abad ke-2 SM, *toga* menjadi busana khusus pria dan hanya warga negara Romawi yang diizinkan mengenakan *toga*.

2. Sejarah *Imperial Period Rome Style*

Imperial Period Rome Style merupakan salah satu perkembangan gaya busana yang berpengaruh di dunia. Gaya berbusana ini muncul pada masa kekaisaran Romawi kuno dengan ciri khas menggunakan draperi pada seluruh bagian busana. *Toga* adalah busana khas dari Romawi kuno, yaitu busana yang terbuat dari kain berbentuk persegi panjang dan umumnya digunakan di atas tunik. Setelah abad ke-2 SM, *toga* hanya boleh dikenakan oleh warga negara Roma saja. Seiring berjalannya waktu *toga* hanya dikenakan oleh keluarga kerajaan dan orang dilingkungan kerajaan, sedangkan budak hanya diperbolehkan mengenakan tunik karena tunik adalah tanda dari kemiskinan dan akan memudahkan gerakan mereka saat bekerja.

Seiring berjalannya waktu, gaya busana di Roma berubah. Roma mengadopsi *shirt* (*tunica*, atau tunik *chiton* Yunani), yang dikenakan oleh orang Yunani dan Etruria dengan ukuran yang lebih besar sehingga ketika dikenakan terlihat longgar. Perubahan gaya busana ini tidak disenangi oleh masyarakat pada saat itu, karena mengganggu aktifitas dan tidak tepat digunakan untuk kegiatan yang aktif. Kemudian *toga* digantikan oleh *laena*, tetapi *laena* hanya dikenakan untuk busana sidang kekaisaran. Mulai dari sinilah *toga* hanya dipergunakan untuk busana seremonial yang menandakan jenis kekuatan yang berbeda. Pada awal abad ke-2 SM, *toga* dipandang sebagai lencana karakteristik kewarganegaraan Romawi. Pada saat itu *toga* dikenakan oleh hakim dalam setiap kesempatan sebagai lambang jabatan dan kekuatan.

B. Draperi

1. Pengertian Draperi

Draperi berasal dari bahasa Perancis yang berarti lilitan kain yang jatuh menjuntai. Penggunaan draperi mulai digunakan kaum wanita pada era Yunani dan Romawi kuno. Kemudian meluas ke India dan berkembang sampai sekarang. Tokoh desainer paling populer pada masa itu adalah *Madeleine Vionnet*, yang mempopulerkan draperi. Sejak masa *Madeleine Vionnet*, draperi pun terus berevolusi hingga saat ini. Tampilannya tidak lagi semewah dulu, tetapi lebih terlihat sederhana dan hanya ditempatkan pada bagian tertentu. Namun kesan feminin dari draperi dapat tetap terlihat.

2. Macam-macam Model Draperi

Model draperi menurut pemakaian dan cara pembuatan dibedakan menjadi dua macam, yaitu draperi hidup dan draperi mati.

- a). Draperi hidup yaitu, model draperi yang cara pemakaiannya dengan cara dililitkan saja tanpa digunting dan dijahit sehingga mudah dibuka dan dibentuk kembali. Model draperi ini banyak digunakan pada pakaian wanita India berupa kain sari, atau dalam pemakaian selendang pada wanita Indonesia.
- b). Draperi mati, yaitu model draperi yang sengaja dibuat dengan cara digunting(dipecah) menurut model kemudian dijahit. Model draperi ini tidak dapat dibukakan dipasang kembali serta dibuat dari kain serong agar jatuhnya draperi bagus, dan dapat diterapkan pada seluruh bagian busana yaitu pada bagian leher, dada, tengah muka, tengah belakang, sisi, pinggang, panggul, lengan dan rok

C. Pre Wedding

1. Pengertian Pre Wedding

Pre wedding berasal dari bahasa Inggris yaitu *pre* yang berarti sebelum, dan *wedding* yang berarti pernikahan. Pengertian keseluruhan dari *Pre wedding* adalah sebelum pernikahan. Dewasa ini banyak pasangan calon pengantin yang mengabadikan masa-masa sebelum pernikahan berlangsung dalam foto *pre wedding*. Foto *pre wedding* adalah suatu momen yang sangat indah bagi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan karena di

dalam foto *pre wedding* akan membingkai dan mengabadikan semua momen kebersamaan cinta dan kasih sayang yang sangat berkesan dan tak terlupakan.

Sebagai karya seni yang diharapkan indah, pengambilan foto-foto *pre wedding* memerlukan perencanaan yang cermat agar kelak hasil karya foto tersebut layak pajang baik di acara resepsi maupun di meja tamu.

2. Tujuan Foto *Pre Wedding*

- a. Untuk membuat detail pernikahan.
- b. Mengikuti Trend
- c. Mengabadikan kenangan

3. Hal-hal yang Harus diperhatikan untuk Melakukan Foto *Pre Wedding*

- a. Menentukan konsep album foto

Penentuan konsep album foto yang dimaksud adalah akan dijadikan bentuk seperti apa album yang diinginkan. Contoh-contoh konsep untuk sebuah album foto di antaranya : album foto konvensional, potongan *scene* film, konsep komik dan sebagainya.

- b. Menentukan tema foto

Tema mengacu kepada nuansa suasana dan *setting* yang ingin dimunculkan dari karya foto. Beberapa contoh tema misalnya: etnik misalnya (*Javanese, Chinese, Sundanese*), *horror, casual, romantis elegan, busana petani, koboi, futuristik, Princess* dan sebagainya sesuai keinginan pasangan yang akan melaksanakan *pre wedding*.

- c. Lokasi foto *pre wedding*

Pemilihan lokasi yang tepat dapat berpengaruh pada foto-foto yang di hasilkan. Lokasi yang bisa digunakan di *indoor* yaitu di studi foto, di gedung, dan ruangan tertentu. Sedangkan untuk *outdoor* yaitu di pantai, hutan, jalan, padang rumput, gurun pasir, taman, dan lainnya. Dalam *preweddingphotosession* lokasi *outdoors* sangat disarankan, karena hasil pada foto lebih natural dan indah.

4. Busana untuk Kesempatan Foto *Pre Wedding*

Busana yang digunakan untuk kesempatan Foto *Pre Wedding* berfariativ atau lebih bebas, ada yang menggunakan busana casual, busana adat, gaun pengantin dan lain-lain, semua itu dapat disesuaikan dengan tema Foto *Pre Wedding* yang akan dilaksanakan. Tema untuk Foto *Pre wedding* bermacam-macam, diantaranya bertemakan Romantis elegan,

Sederhana, Fashion Spread, adopsi film favorit, *Princess* dan sebagainya. Foto *Pre Wedding* yang bertemakan *Princess* yaitu kedua calon pengantin bergaya layaknya seorang putri dan pangeran. Calon mempelai wanita menggunakan busana layaknya seorang putri misalnya dengan mengikuti busana-busana putri kerajaan, barbie, ataupun dapat menggunakan gaya-gaya busana pada zaman dulu. Busana tersebut harus memberi kesan elegan dan mewah sesuai tema *Princess*.

Analisis Pembahasan

1. Tema Perancangan

Tema merupakan aspek penting pada proses pembuatan suatu rancangan atau desain busana. Karena dengan adanya tema yang jelas, maka seorang desainer akan lebih mudah dalam menciptakan suatu kreasi desain busana sesuai dengan sumber ide dan tujuan yang ingin dicapai. Tema perancangan yang diangkat dalam pembuatan busana gaya *Imperial Period Rome Style* dengan ciri khas hiasan Draperi yang dieksplorasi menjadi busana untuk kesempatan Foto *Pre Wedding* adalah “Pesona Draperi Pada *Imperial Period Rome Style*”. Tema tersebut diambil karena keindahan dari hiasan Draperi yang diaplikasikan pada gaun dengan gaya *Imperial Period Rome Style*, sehingga menghasilkan busana yang unik dan mewah yang menunjang busana untuk foto *Pre Wedding*.

2. Sumber Ide/Moodboard

Moodboard adalah papan inspirasi berupa media gambar yang menampilkan sumber-sumber inspirasi yang berkaitan dalam membuat busana. Pembuatan *moodboard* dilakukan untuk menentukan arah agar sesuai dengan tujuan awal yang akan dicapai, untuk itu ide-ide dan segala informasi berupa gambar yang menunjang dalam pembuatan busana dikumpulkan sehingga dapat memudahkan dalam proses perancangan. *Moodboard* yang dibuat berisi gambar macam-macam bentuk draperi gambar busana gaya *Imperial Period Rome Style*, gambar foto *pre wedding*, *colour plan* (rencana warna), dan segmen pasar.

3. Desain

Desain adalah suatu rancangan atau pemikiran yang akan diwujudkan atau tidak. Konsep desain yang dibuat dalam karya ilmiah ini, yaitu rancangan busana *pre wedding* untuk foto *pre wedding*, dimana kesempatan ini diperuntukkan bagi calon pengantin sebelum

melakukan prosesi pernikahan yaitu dengan melakukan foto *pre wedding* terlebih dahulu. Desain ini terdiri dari satu *master design* (desain utama) yang nantinya akan diwujudkan secara nyata berupa busana *pre wedding* dengan model busana gaya *Imperial Period Rome Style* dan empat varian atau turunan desain berupa pengembangan model dari *master design* tersebut. Media yang digunakan untuk membuat desain *pre wedding* ini menggunakan teknik mendesain secara manual *dancolor rendering* (pewarnaan) serta pemberian efek gelap terang menggunakan media komputerisasi.

4. Produk

Busana nyata dari karya ilmiah produk Seminar Tata Busana yaitu berupa busana gaya *Imperial Period Rome Style*, dengan ciri khas menggunakan draperi pada seluruh bagian busana. Bahan utama yang digunakan dalam pembuatan busana ini adalah kain *satin silk* untuk bahan dasar gaun, kain *chiffon* untuk bagian luar busana dan untuk bagian. Adapun warna yang di pilih pada busana ini adalah warna abu-abu untuk bagian keseluruhan busananya dan perpaduan warna merah muda untuk hiasan *strook* nya.



**Gambar 1. *Artemisia In Elegant Lady (Master Design)*
(Sumber: Dokumentasi penulis, Mei 2013)**



**Gambar 2. Foto image Artemisia In Elegan Lady
(Sumber: Dokumentasi penulis, Mei 2013)**

SIMPULAN

Dari hasil penulisan Karya Ilmiah yang berjudul *Pesona Draperi Pada Imperial Period Rome Style*, dapat ditarik kesimpulan bahwa draperi merupakan *decorative structure* yang memiliki keindahan untuk diaplikasikan pada busana yang dibuat.

Draperi berasal dari bahasa Perancis yang berarti lilitan kain yang jatuh menjuntai. Penggunaan draperi mulai digunakan kaum wanita pada era Yunani dan Romawi kuno. Kemudian meluas ke India dan berkembang sampai sekarang. Tokoh desainer paling populer pada masa itu adalah *Madeleine Vionnet*, yang mempopulerkan draperi. Sejak masa *Madeleine Vionnet*, draperi pun terus berevolusi hingga saat ini. Tampilannya tidak lagi semewah dulu, tetapi lebih terlihat sederhana dan hanya ditempatkan pada bagian tertentu. Namun kesan feminin dari draperi dapat tetap terlihat.

Penggunaan draperi sangat cocok diaplikasikan pada perancangan busana dengan gaya *Imperial Period Rome Style*, yang memiliki ciri khas panjang gaun sampai mata kaki bahkan menyentuh lantai, garis leher rendah, terdapat potongan pada bagian pinggang dan menggunakan draperi pada seluruh bagian busana.

Penggunaan kain *silk satin*, *chiffon*, dan brukat merupakan material kain yang digunakan pada perancangan busana dengan gaya *Imperial Period Rome Style*. Material kain tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik draperi, yaitu terlihat jatuh menjuntai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Calasibetta.(1988). *Fairchild's Dictionary of Fashion*. New York City: Fairchild Publications

Davis, L Marian. (1980). *Visual Design in Dress*, : Florida State University.

Francois Boucher. (1966). *20.000 Years Of Fashion*, New York: Publisher

Johnson, A, Hallet G. (2010) *Fabric For Fashion*, UK: Laurence King Publishing

Laver, J. (1969). *Costume And Fashion A Concide History*, United Kingdom: Thames & Hudson

Internet

Armer, S. (2011). *How Is Corn Silk Yarn Made?*. [Online].

Tersedia: [//www.ehow.com/about_6324377_corn-silk-yarn-made_.html](http://www.ehow.com/about_6324377_corn-silk-yarn-made_.html). [13 April 2013]

Monet, D. (2011). *Fashion History –Imperial Period Rome With Pictures*. [online].

Tersedia: [//doloresmonet.hubpages.com/hub/FashionHistory](http://doloresmonet.hubpages.com/hub/FashionHistory). [13 April 2013]

Nn. (2008). *Art Nouveau*. [Online].

Tersedia: [//hit3ch.wordpress.com/2008/03/12/art-nouveau/](http://hit3ch.wordpress.com/2008/03/12/art-nouveau/). [13 April 2013]

Nn. (2008). *Art Nouveau*. [Online].

Tersedia: [//www.artnuvografison.blogspot.com/](http://www.artnuvografison.blogspot.com/). [13 April 2013]

Nn. (2000). *The Eras of Time*. [Online].